

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Penyempurnaan kurikulum harus mengacu pada undang-undang tersebut. Dalam kurikulum berisi standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses dan kompetensi lulusan.

Matematika disebut sebagai inti dari ilmu. Matematika merupakan kunci dari pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. Matematika merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan Negara di samping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Depdikbud, 2003:1). Tujuan dari pendidikan matematika pada pendidikan adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (karakter) siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupannya. Dengan demikian matematika menjadi mata pelajaran yang penting dalam pendidikan.

Setiap individu mempunyai cara pandang tersendiri dalam menyikapi pelajaran matematika. Ada yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Bagi yang menganggap matematika hal yang menyenangkan akan muncul motivasi dalam diri sendiri untuk mempelajari matematika. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika sulit, maka akan bersikap pesimis dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sikap-sikap tersebut pasti nantinya akan mempengaruhi hasil yang akan mereka capai dalam belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kebiasaan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri siswa dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Diantaranya adalah faktor motivasi, faktor kecerdasan dan kebiasaan belajar siswa. Faktor kecerdasan mempunyai pengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi cenderung lebih baik prestasinya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah. Namun, faktor kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi yang akan dicapai siswa. Faktor yang lain diantaranya adalah belajar dan kebiasaan. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam proses belajar. Ini dikarenakan motivasi merupakan

pendorong individu yang dapat memberikan arah bagi individu untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai tujuannya. Standar nilai kelulusan yang ditetapkan secara nasional dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta membuat siswa tertuntut untuk mengubah kebiasaan belajarnya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran matematika, motivasi siswa dalam belajar matematika secara umum relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal pengerjaan tugas, jika tidak ada konsekuensi tugas harus dikumpul maka hanya sebagian kecil saja siswa yang mengerjakan tugas tersebut. Keadaan tersebut menjadi kebiasaan yang kurang baik pada diri siswa dalam belajar. Pada kegiatan proses belajar mengajar motivasi belajar siswa cenderung meningkat apabila mereka diminta mengerjakan tugas yang mereka bisa, namun akan terjadi hal sebaliknya bila tugas yang diberikan terasa sulit. Adapun respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergantung dengan metode yang digunakan oleh guru.

Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungannya. Suatu tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkannya tercapai dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang kurang baik cenderung menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Antara Motivasi, Kecerdasan dan Kebiasaan Belajar Matematika Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Semester 2 Kelas VIII B SMP Negeri 2 Ngadirojo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo?
2. Apakah ada pengaruh antara kecerdasan siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo?
3. Apakah ada pengaruh antara kebiasaan belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo?
4. Apakah ada pengaruh antara motivasi, kecerdasan dan kebiasaan belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

2. Pengaruh antara kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.
3. Pengaruh antara kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo
4. Pengaruh antara motivasi, kecerdasan dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sumbangan bagi guru matematika tentang pengaruh motivasi, kecerdasan, kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Memberikan masukan bagi siswa agar termotivasi untuk belajar matematika dan mendorong siswa untuk membentuk kebiasaan belajar matematika yang lebih baik.
3. Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh motivasi, kecerdasan, dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.

E. Batasan Istilah

1. Motivasi adalah rangkaian dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai hasil yang baik.

2. Kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.
3. Kebiasaan belajar matematika adalah cara belajar matematika yang telah dilakukan secara rutin dan berulang-ulang yang bersifat teratur dan seragam serta tetap dengan sendirinya.
4. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar matematika yang dinyatakan dalam hasil tes.